

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang pesat, hampir seluruh kegiatan mengikuti kemajuan khususnya di bidang teknologi informasi. Sehingga membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara tepat, akurat dan cepat. Dengan adanya perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat saat ini, maka sangat dibutuhkan terutama dalam kerjasama rekanan yang dapat mengikuti arus globalisasi yang kental dengan ilmu teknologi.

Rekanan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mempunyai hubungan kerjasama yang timbal balik dalam dunia usaha dan dagang. Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat didalamnya (win-win). Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama (Bowo & Andi, 2007).

Dunia usaha yang dapat melakukan kerjasama yaitu PT Daya Kobelco Contruction Machinery Indonesia. Visi PT Daya Kobelco Machinery Construction Indonesia yang membangun hubungan yang kuat dan memperoleh kepercayaan dari customer terhadap produk & layanannya serta menjadi supplier

excavator nomor 1 di Indonesia. PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia khususnya di Palembang yang bergerak pada penjualan industri alat berat dan penjualan suku cadang (*spare part*) yang sudah berpartisipasi dalam pembangunan di Indonesia khususnya dibidang industri pertambangan, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, konstruksi dan migas.

Salah satu sayap bisnis dari PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia cabang Palembang selalu berusaha memberikan penawaran yang terbaik bagi para rekanan, dengan adanya penjualan alat bekas khusus merk Kobelco akan menjadi salah satu pilar penunjang penjualan agen itu sendiri, dan juga dapat menjaga re-sale price dan *brand image*-nya. Hal ini membuat PT Daya Kobelco memperhatikan kualitas yang bermutu dan terpercaya yang berusaha memberikan yang terbaik dan tetap mendukung segala kebutuhan rekanan yang akan bekerjasama.

Pada saat ini proses penjaringan rekanan belum menggunakan sebuah sistem sebagai alat untuk rekomendasi rekanan yang layak untuk di jadikan sebagai rekanan distributor. Dengan jumlah rekanan yang mendaftar semakin besar, sehingga membuat *management* PT. Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia Cabang Palembang kesulitan dalam menentukan siapa saja rekanan yang akan di pilih .

Dari permasalahan diatas maka PT. Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia Cabang Palembang membutuhkan perangkat lunak untuk memfasilitasi proses penjaringan rekanan, maka skripsi penelitian ini diangkat dengan judul

## **“Perangkat Lunak Penjaringan Rekanan Untuk Kerjasama dengan PT Daya Kobelco Contruction Machinery Indonesia Cabang Palembang”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana membuat perangkat lunak penjaringan rekanan untuk bekerjasama dengan PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia Cabang Palembang?”

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perangkat lunak penjaringan rekanan untuk kerjasama dengan PT. Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia cabang Palembang dibuat berbasis web dengan metode pengembangan sistem *Unified Process*.
2. Metode yang digunakan untuk penjaringan rekanan yaitu metode oresta dengan kriteria: aset, lama berdiri, deposit, jumlah mitra bisnis dan jumlah karyawan.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang perangkat lunak yang tepat untuk menentukan rekanan dalam bekerjasama dengan PT. Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia cabang Palembang.

2. Menghasilkan perangkat lunak dengan menggunakan metode oreste dalam penentuan penjaringan rekanan.

## **1.4.2 Manfaat**

### **1.4.2.1 Bagi Perusahaan**

Manfaat yang diperoleh bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan dalam penjaringan rekanan.
2. Dapat mempercepat memperoleh informasi data rekanan.
3. Dan Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Daya Kobelco Machinery Construction cabang Palembang terutama dalam kerjasama antar perusahaan agar terjalin kerjasama yang efektif dan efisien serta memberikan kontribusi pemikiran ilmiah bagi perusahaan.

### **1.4.2.2 Bagi Peneliti**

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan ilmu yang di peroleh selama menempuh perkuliahan.
2. Dapat memahami proses dan tata cara penjaringan rekanan pada PT Daya Kobelco Construction Machinery Cabang Palembang.
3. Dan dapat menambah pengetahuan tentang penjaringan rekanan dengan menggunakan metode oreste.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini penulis memerlukan waktu pengujian selama 3 bulan, yang akan di laksanakan dari bulan April s/d Juni 2019, dan di lakukan pada PT Daya Kobelco Contruction Machinery Indonesia Cabang Palembang yang beralamat di JL. Kol H Burlian Km 6/9, Srijaya, Palembang

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*descriptive research*), Merupakan metode yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Langkah-langkah pokok dalam metode deskriptif (Suryabrata, 2003), yaitu:

1. Definisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai. Fakta fakta dan sifat-sifat apa yang perlu diketahui.
2. Rancangkan cara pendekatannya. Bagaimana kiranya data akan dkumpulkan. Bagaimana caranya menentukan sampelnya untuk menjamin supaya sampel *representative*.
3. Kumpulkan data
4. Penyusunan laporan

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi keterangan mengenai semua hal yang berhubungan dengan perancangan dan

penerapan sistem pendukung keputusan untuk menentukan rekomendasi pemilihan rekanan PT Kobelco MCI di kota Palembang. Dalam penelitian ini pengolahan data yang digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

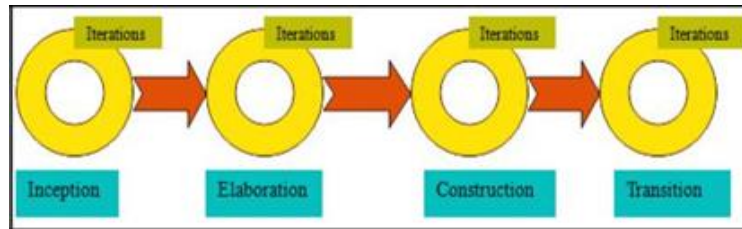
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung ke rekanan yang dikunjungi.

2. Studi Pustaka

Metode Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengamati serta membaca an mempelajari makalah ataupun refrensi yang sudah ada yang berhubungan dengan masalah tersebut.

#### **1.5.4 Metode Pengembangan Sistem**

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan Unified Process (UP) yang merupakan suatu metode pembangunan sistem secara berorientasi objek yang dikembangkan oleh Rational Rose, bagian dari IBM. UP telah diakui sebagai standar metodologi pengembangan sistem berorientasi objek. Ciri utama metode ini adalah menggunakan use-case driven dan pendekatan iteratif untuk siklus pengembangan perangkat lunak. UP tepat digunakan saat kondisi Pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek dengan berfokus pada UML (Unified Modeling Language) (Method Labs, 2010).



Gambar 1.1 Iterasi Tahapan Pengembangan Sistem dengan Unified Process.

Pada Unified process terdapat 5 fase yaitu :

1. Inception, Pada fase ini kebutuhan bisnis yang mendasar dituliskan dalam serangkaian use case untuk mengetahui fitur dan fungsi apa yang diharapkan oleh pengguna akhir.
2. Elaboration, Fase elaboration meliputi aktivitas komunikasi dan pemodelan dari proses bisnis sistem. Fase elaboration ini memperjelas dan mengembangkan use case yang telah dibuat pada fase inception.
3. Construction, Pada fase Construction ini dilakukan pembangunan aplikasi berdasarkan input use case yang telah dibuat pada fase sebelumnya dengan mengimplementasikannya pada sebuah bahasa pemrograman, pada fase ini juga dilakukan pengujian aplikasi.
4. Transition, Pada fase ini aplikasi perangkat lunak versi beta diberikan kepada user untuk mendapatkan feedback dan mengetahui perubahan apa saja yang diinginkan user. Pada fase ini tim pengembang juga membuat informasi pendukung seperti manual penggunaan, troubleshooting, dan prosedur instalasi.
5. Production, Pada fase ini penggunaan aplikasi dimonitor. Dukungan terhadap infrastruktur disediakan dan laporan tentang error ataupun perubahan kebutuhan diajukan dan dievaluasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka di susunlah suatu sistematika penulisan yang berisi tentang materi yang dibahas disetiap bab. Berikut adalah sistematika penulisan ini :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang didapat dari sumber yaitu studi pustaka yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan hasil yang didapat dari tahap pengembangan *system* penelitian, perancangan tabel, perancangan sistem dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan bab beserta saran dari berbagai pihak dalam penelitian ini.



